

STRATEGI *HIGH FIVE* DALAM MEMBACA PEMAHAMAN

Rafni¹, Herawati²

^{1,2} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala,
Banda Aceh

Korespondensi Penulis: rafni@uui.ac.id,

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program penelitian dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: “Strategi *High Five* dalam Membaca Pemahaman”. Pentingnya memberikan edukasi mengenai strategi pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami bacaan dengan baik. Selain itu, kiranya siswa dapat memiliki keterampilan dan kesadaran dalam mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kegiatan strategi *high five*. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian guna membantu para siswa agar memiliki keinginan dan memberikan kemudahan dalam kegiatan memahami pembelajaran dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan. Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode tinjauan Pustaka. Sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan penelitian, buku maupun *e-book*, serta sumber Pustaka lainnya. Hasil pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi *High five* dapat memberikan kegiatan yang berbeda-beda selama proses pembelajaran seperti saat sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Kegiatan yang bervariasi ini akan membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan bagi siswa. Menimbulkan *prior knowledge* dengan memberikan stimulus-stimulus berupa mengaitkannya dengan kemampuan dan pengalaman awal siswa akan meningkatkan keingintahuan siswa terhadap teks sehingga akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: *high five*, membaca pemahaman

High Five Strategies in Learning Reading Comprehension

Abstrak

In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System it is stated that Higher Education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. The research program is carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or even per academic year. As one form of research that can be carried out by the University of Ubudiyah Indonesia is: "High Five Strategy in Students' Reading Comprehension". The importance of providing education about learning strategies to help students understand reading well. In addition, presumably students can have the skills and awareness in developing their abilities in accordance with the high five strategy activities. Therefore, the implementation of research is to help students to have desires and provide convenience in understanding learning activities with active and fun activities. The method of conducting this research uses the literature review method. Sources of data obtained from various sources such as journals, research reports, books and e-books, as well as other library sources. The results of the implementation of this study can be concluded that the High five strategy can provide different activities during the learning process such as before reading, while reading, and after reading. These varied activities will make the class atmosphere active and fun for students. Generating prior knowledge by providing stimuli in the form of associating it with students' abilities and prior experiences will increase students' curiosity about the text so that it will improve students' reading comprehension skills.

Keywords: *high five, reading comprehension*

PENDAHULUAN

Pada abad 21, kemampuan berliterasi merupakan hal mendasar dalam mewujudkan kemampuan berliterasi. Literasi bahasa berfokus pada pengembangan keterampilan dasar individu seperti keterampilan membaca. Membaca merupakan keterampilan yang menjadi dasar atas keterampilan lainnya. Kegiatan membaca dilakukan untuk memahami informasi secara tertulis dan dapat dicerna menjadi informasi lainnya dengan mengaitkannya pada pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Membaca dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan wawasan karena bahan bacaan merupakan alat komunikasi dan berperan penting dalam kehidupan sosial. Membaca tidak hanya

menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah, tetapi membaca juga memberikan inspirasi, memberikan emosi, dan memberikan pengalaman yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Hal ini terjadi karena teks memberikan dampak positif kepada pembaca berupa informasi-informasi baru yang akan mengubah pandangan pembaca maupun memberikan pembaharuan terhadap informasi yang sudah diketahui sebelumnya. Semakin banyak membaca, akan semakin banyak pula informasi yang dimiliki karena membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan didalamnya terlibat berbagai aspek keterampilan yang menuntut adanya suatu pemahaman untuk memperoleh pesan dan informasi dari sebuah teks.

Proses interaksi antara pembaca dengan teks terjadi karena adanya proses pemahaman makna dengan menggunakan pengetahuan kebahasaan dan pengalaman sebelumnya. Susanti dkk. (2013) menjelaskan bahwa pembaca melakukan pemahaman makna bacaan kemudian mengaitkan dengan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam kegiatan pemahaman terjadi proses yang kompleks yang dimulai dengan melihat, dilanjutkan dengan penerimaan informasi yang lahir dari rasa penasaran dan menghasilkan pemahaman di otak. Selama proses pemahaman, pembaca mengesktrak makna dari teks dengan memanfaatkan keterampilan bahasa dasar pembaca untuk melahirkan pengetahuan yang baru.

Membaca pemahaman tidak hanya digunakan dalam ranah pendidikan, tetapi setiap bidang kehidupan. Saat ini, dibutuhkan orang-orang yang dapat membaca dan memahami dengan cepat. Yilmaz (dalam Murat dan Mehmet, 2017, hlm 10) mengemukakan bahwa keterampilan membaca pemahaman mempunyai hubungan yang kuat untuk kesuksesan akademik dimasa yang akan datang maka dari itu, keterampilan ini harus dibangun semenjak satu tahun pertama di sekolah dasar.

Namun pada kenyataannya, setelah dilakukan penelitian di beberapa sekolah, ditemukan tidak sedikit siswa yang belum mampu dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan membaca dan pemahaman merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan berbagai perbedaan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan membaca dan proses pemahaman

mengakibatkan kesulitan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Kesulitan-kesulitan yang alami oleh siswa terkait membaca pemahaman akan mempengaruhi proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan menerapkan pembelajaran yang inovasi melalui strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran yang ingin digunakan oleh peneliti adalah strategi *High five*. *National Institute of Child Health and Human Development* (dalam Susan Dymock & Tom Nicholson, 2010, hlm 167) mengemukakan bahwa ada lima dan sembilan langkah dalam strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk pemahaman yang baik, tetapi kami menyarankan mengajarkan membaca pemahaman dengan menggunakan lima langkah. Strategi *High five* terdiri dari lima langkah yaitu *activating background knowledge, questioning, analyzing text struktur, creating mental images*, dan *summarizing*. Strategi ini dipercaya secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyimpulkan makna.

Berdasarkan hasil penelitian menganalisis pembelajaran membaca pemahaman di sekolah SDN 202 Suryalaya, ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Ditemukan berbagai masalah seperti siswa mampu membaca, tetapi belum memahami aksara, sehingga siswa mengalami kebingungan saat mencoba memaparkan informasi. Ditemukan pula siswa yang mampu membaca, tetapi enggan memahami bacaan. Hal ini dikarenakan siswa belum mampu memanfaatkan apa yang telah dipelajari dikehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca dan pemahaman merupakan keterampilan yang akan

digunakan oleh siswa pada setiap bidang studi. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memperoleh kebutuhan pengetahuan yang seharusnya diketahui diusianya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan desain tinjauan Pustaka (*literature review*). Tinjauan Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data-data maupun sumber yang berkaitan dengan satu topik tertentu yang mana informasi ini dapat dari jurnal, laporan penelitian, buku, *e-book*, sumber Pustaka lainnya (Zed, 1999). Peneliti memanfaatkan mesin pencarian (*search engine*) seperti: *google scholar*, *iPusnas*, hingga *researchgate*. Seluruh sumber yang sudah dianalisis oleh penulis kemudian disintesis sebagai bagian dari sintesis data. Sintesis data adalah gagasan yang berupa data fakta, atau informasi ide pokok yang disajikan oleh peneliti sehingga peneliti menggunakan sintesis data penelitian tinjauan Pustaka. (Synder, 2019). Sintesis data penelitian adalah metode deskripsi yang digunakan untuk mengolah dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian atau literatur dengan cara mensintesis atau merangkum data, mengkritik, maupun menyimpulkan informasi sesuai dengan kata kunci. (Neuman, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pemahaman membaca digunakan siswa untuk memperoleh informasi yang ada pada teks melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengetahuan awal siswa dan kegiatan yang bervariasi dimulai dari kegiatan sebelum membaca, saat membaca, dan sesudah membaca. Hal ini dilakukan siswa untuk memperoleh pemahaman yang baik dan menjadi

pemahaman dalam memori jangka panjang. Strategi *High five* merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam proses mempelajari membaca pemahaman dengan situasi dan suasana yang menyenangkan.

Strategi *High five* diperkenalkan oleh Susan Dymock dan Tom Nicholson pada tahun 2010. Dymock dan Nicholson melihat ada lima dan sembilan langkah dalam strategi membaca pemahaman yang dapat diterapkan, tetapi Dymock dan Nicholson menyarankan lima langkah saja karena akan lebih baik bagi siswa dengan melakukan lima langkah dalam strategi membaca pemahaman. Susan Dymock dan Tom Nicholson (2010) memaparkan bahwa strategi ini terdiri dari lima langkah yaitu *activating background knowledge*, *questioning*, *analyzing text struktur*, *creating mental images*, dan *summarizing*.

Berikut adalah langkah-langkah strategi *High five* dari Susan Dymock dan Tom Nicholson (2010):

1. *Activating Background Knowledge*

Brown (2002) mengemukakan bahwa penelitian telah menunjukkan bahwa pemahaman dapat ditingkatkan saat pembaca mengaktifkan *prior knowledge* atau membuat koneksi dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. *Prior knowledge* disebut juga sebagai skemata mental. Skemata mental merupakan satu aspek pemrosesan bahasa untuk meningkatkan pemahaman seseorang dalam belajar bahasa. Mengaktifkan *prior knowledge* akan membantu siswa dalam mengaitkan apa yang telah diketahui sebelumnya dengan bacaan yang sedang dibaca. Pada langkah ini, guru memberikan stimulus pada siswa dengan mengaitkan teks pada pengetahuan awal yang telah diketahui oleh siswa sebelum siswa membaca teks. Stimulus ini dibutuhkan dalam proses membaca dan proses belajar membaca.

2. Questioning

Pada tahap ini, siswa didorong untuk bertanya mengenai struktur pada teks bacaan. Pertanyaan ini akan dikaitkan dengan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Guru akan menimbulkan pertanyaan dalam pikiran siswa mengenai struktur pada teks tersebut. Setelah siswa membaca teks, siswa akan bertanya pada diri sendiri mengenai teks bacaan untuk mengaktifkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya.

3. Analyzing Text Structure

Kemampuan menganalisa struktur pada teks akan membentuk informasi baru tentang bagaimana penulis membuat informasi pada teks. pada langkah ini, siswa dengan bimbingan guru akan menganalisis pola teks dengan menemukan ide pokok, topik, tema, maupun detail lainnya yang terdapat pada teks. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks fiksi, sehingga siswa dengan bimbingan guru akan menemukan struktur teks fiksi yaitu *orientation*, *problem*, *solution*, dan *resolution*.

4. Creating Mental Images

Presley (2002) mengungkapkan bahwa menciptakan gambaran secara mental pada teks yang dibaca maupun mampu menganalisis struktur pada teks akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman seseorang. Saat pembaca mampu menganalisis struktur teks, pembaca akan mampu memvisualisasikan gambaran tentang teks melalui sebuah diagram. Hal ini sesuai dengan pendapat Susi Purnama Sari (2019) memaparkan bahwa pada langkah ini, siswa diberikan stimulus untuk memvisualisasikan informasi yang ada pada teks melalui suatu diagram.

5. Summarizing

National Institute of Child Health and Human Development atau NICHD (2000) menjelaskan bahwa meringkas teks dengan menemukan hal-hal penting seperti menemukan ide-ide utama pada teks akan memberikan dampak positif pada proses pemahaman. Meringkas yang dilakukan oleh siswa akan menemukan ide pokok, menghapus hal-hal yang tidak relevan dengan teks, sehingga siswa mampu menghubungkan tema dengan ide yang telah ditemukan akan menunjukkan tujuan pembaca. Pada langkah ini siswa akan mengemukakan kembali ide pokok dan menghapus informasi yang tidak relevan dengan teks yang mana ini akan menunjukkan kemampuan pemahaman siswa terhadap keseluruhan teks.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *high five* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan *prior knowledge* siswa untuk dikaitkan dengan pengetahuan yang ada pada teks. Strategi *High five* terdiri dari lima langkah pembelajaran, yaitu *activating background knowledge*, *questioning*, *analyzing text struktur*, *creating mental images*, dan *summarizing*. Pada langkah pertama yaitu *activating background knowledge* dengan menstimulus siswa untuk mengaitkan teks bacaan dengan pengetahuan awal yang telah diketahui oleh siswa. Melalui bimbingan guru, siswa akan memaparkan informasi maupun pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya dengan mengaitkannya pada teks bacaan terlebih dahulu. Langkah kedua, siswa melakukan *questioning* yaitu membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai struktur pada teks. Selanjutnya pada langkah ketiga, siswa melakukan *analyzing text sctructure*, yaitu menganalisis struktur teks dengan membaca kembali teks bacaan. Dengan bimbingan guru, siswa menganalisis pola teks untuk

mengetahui pola penulis membuat sebuah teks. pada langkah keempat, siswa akan melakukan *creating mental images* yaitu membuat sebuah diagram melalui pola struktur teks yang telah diketahui sebelumnya untuk menunjukkan ide-ide penting yang ada pada teks. Lalu pada langkah terakhir, siswa melakukan *summarizing* yaitu meringkas teks dengan informasi-informasi penting yang telah disusun pada langkah sebelumnya. Pada langkah ini juga siswa melakukan kegiatan membaca ulang teks bacaan untuk memperkuat ide-ide yang telah didiskusikan sebelumnya.

Siswa dengan mudah akan melakukan langkah terakhir ini pada strategi *High five* karena pada langkah ketiga siswa melakukan kegiatan membaca teks, mengidentifikasi struktur teks, membuat diagram sesuai dengan struktur pada teks, membuang informasi yang tidak berhubungan dengan teks, dan menandai ide-ide penting yang perlu siswa simpulkan. Dymock dan Nicholson (2010) membuat diagram pada langkah ke empat karena pada tahap ini memudahkan siswa meringkas ide-ide penting pada teks bacaan.

KESIMPULAN

Strategi *High five* dapat memberikan kegiatan yang berbeda-beda selama proses pembelajaran seperti saat sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Kegiatan yang bervariasi ini akan membuat suasana kelas aktif dan menyenangkan bagi siswa. Menimbulkan *prior knowledge* dengan memberikan stimulus-stimulus berupa mengaitkannya dengan kemampuan dan pengalaman awal siswa akan meningkatkan keingintahuan siswa terhadap teks sehingga akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Walaupun strategi *High five* sangat sistematis, tetapi siswa akan mengalami

perubahan disetiap langkah strategi yang dilakukan. Susi Purnama Sari (2019) memaparkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman akan terlihat bukan hanya dari hasil pembelajaran, tetapi juga melalui proses yang dilakukan siswa dalam memahami materi saat di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Synder, H. (2019). Literature review as a research methology: an overvie and guidelines. *Jurnal of Business Research*, 104, 33-339.
- Zed, M. (1999). *Metodologi Sejarah*. FIS UNP.
- Neuman, W. L. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Indeks
- Brown, R, L. (1991). *The effects of teaching a multicomponent reading strategy on university ESL students' reading comprehension andreports of reading strategies*. Michigan State University: Unpublished doctorate theSusanti
- Pressley, M. (2002). Comprehension strategies instruction: A turn-of-the-century status report in C.C. Block & M. Pressley (Eds.). *Comprehension instruction: Research-based best practices*.11–27.
- Sari, S. P., Syarif, H., & Jufrizal. (2019). *High five Strategy to Improve Students' Reading Comprehension*. *Jurnal Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan*, 4
- Susanti, I., Buan, S., Suhartono, L. (2013). The Use of Close Procedure to Test The Student Reading Comprehension. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2(2)
- Yilmaz, M. (2011). To Determine The Relationship between Reading Comprehension Levels of Primary School 4th Grade Students and Their Success in Turkish, Mathematics, Social Studies and Science and

- Technology Courses. *Dumlupinar University Journal of Social Science*. 29, 9-14
- Dymock, S., & Nicholson, T. (2010). "High 5!" Strategies to Enhance Comprehension of Expository Text. *The Reading Teacher*, 64(3), 166–178.
- Dymock, S., & Nicholson, T. (2013). *Teaching Reading Comprehension*. New Zealand: NZCER Press.
- National Institute of Child Health and Human Development. (2000). *Report of the National Reading Panel. Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction*. Washington, DC: U.S. Government Printing Office. (NICH Publication No. 00-4769).
- Presley, M. (2002). *Comprehension Strategies*